

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian di atas, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi. Maka metode yang dianggap paling tepat untuk menggali seluruh paparan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Deskriptif analitik adalah metode yang bisa digunakan dalam memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun data, menganalisis data, dan menafsirkan data. Dalam hal ini Arikunto (1993:130), menyebutkan bahwa:

Penelitian yang menggunakan metode deskriptif bukan penelitian yang akan menguji hipotesis, tapi untuk menggambarkan apa-apa yang terdapat pada salah satu variable. Memang ada dalam variable ini yang ingin membuktikan hipotesis, tapi hal ini tidak lazim dilakukan. Oleh sebab itu, penelitian deskriptif umumnya bukan untuk menguji hipotesis.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi yang ada di Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tepatnya di rumah milik pak Ondo Sutisna. Desa Cikahuripan terletak di bagian utara dari Kabupaten Bandung Barat. Di desa ini rata-rata masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani. Sebagian besar daerah di desa ini memiliki tanah yang subur dan sangat cocok untuk bertani dan berladang.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menggali dan mendapatkan berbagai data yang dibutuhkan dalam suatu kegiatan penelitian. Cara-cara yang digunakan dalam menjangkau berbagai data yang dilakukan tersebut biasanya dirancang dan disusun dengan baik, sehingga benar-benar tepat dan baik, sesuai dengan yang

diinginkan. Namun demikian, keberhasilan suatu penelitian itu pun sangat bergantung pula kepada instrument yang digunakan, yaitu :

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini, salah satu instrument pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan tindakan observasi ke lapangan. Dalam hal ini observasi bertujuan sebagai studi pendahuluan untuk mengenal, mengamati dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, baik pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti datang ke lokasi secara langsung untuk mengamati dan mencatat data yang diperoleh dari lokasi penelitian kemudian mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.

Adapun observasi yang dilakukan, adalah di kediaman Pak Ondo Sutisna yang kini tinggal di Kampung Sukalaksana desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Dalam kegiatan ini peneliti melakukan pengamatan sebanyak 3 kali. Penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini ialah mengapresiasi pertunjukan kesenian pantun untuk selanjutnya diolah hingga menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 2 februari 2013 yaitu melihat lokasi dimana kesenian pantun tersebut berada, selain itu juga peneliti berkenalan secara langsung dengan Pak Ondo Sutisna selaku narasumber sekaligus pimpinan dari Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi dari pukul 13:00 sampai dengan 16:00 WIB, dan meminta izin kepada Kepala Desa Cikahuripan untuk melakukan kegiatan observasi dan penelitian di tempat tersebut.

Observasi kedua dilakukan pada tanggal 12 maret 2013 mempersiapkan tanggal dan acara pertunjukan kesenian pantun di Desa Cikahuripan kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, di kediam Pak Ondo yaitu di waktu senggang yakni antara pukul 12:00 sampai dengan 17:00, hal ini dilaksanakan agar tidak mengganggu aktifitas para nayaga kesenian pantun yang bermata pencaharian sebagai peternak dan petani.

Observasi yang ketiga dilakukan pada tanggal 21 oktober 2013. Mengamati secara langsung struktur pertunjukan dari awal hingga akhir. Pertunjukan itu dimulai

*Angga Purwantara, 2014*

*Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi Di Kampung Sukalaksana Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada pukul 20:00 WIB sampai dengan 23:00 WIB di kediaman Pak Ondo Sutisna di Desa Cikahuripan kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat.

## 2. Wawancara

Selain kegiatan observasi dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara yang bertujuan untuk mengumpulkan data pendukung mengenai masalah yang diteliti. Untuk melengkapi penulisan, pembahasan hasil penelitian sebagai bahan acuan dengan cara memberikan berbagai pertanyaan.

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini, memiliki dua cara yaitu terencana dan tidak terencana. Teknik wawancara terencana yaitu teknik wawancara yang terdiri dari suatu daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya. Semua wawancara yang diwawancarai diberi pertanyaan-pertanyaan yang sama dengan kata yang disusun sedemikian rupa. Sedangkan wawancara yang tidak terencana adalah wawancara yang tidak mempunyai persiapan sebelumnya seperti daftar yang diurut dan harus dipatuhi oleh peneliti.

Secara langsung untuk memperoleh data dari para informan yang berkenaan dengan permasalahan yang penulis temukan dalam objek yang akan diteliti atau narasumber yang dapat mewakilinya untuk melengkapi. Data-data yang telah ada dan informasi tersebut dapat diperoleh dari objek tertentu atau dari masyarakat yang bersangkutan. Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh kelengkapan dan kejelasan informasi serta sebagaimana subjek penelitian memandang sesuatu menurut persepektif pengalaman atau perasaan dan realita kehidupan masa kini.

Instrument yang digunakan adalah peneliti sendiri dengan berpegang pedoman wawancara yang telah di siapkan sebelumnya. Orang yang diwawancarai peneliti adalah:

- a. Pimpinan organisasi kesenian pantun medal pusaka wangi Pak ondo sutisna.
- b. Pemain *piul* organisasi kesenian pantun medal pusaka wang yaitu pak Ena Sumpena.

- c. Tokoh masyarakat di desa cikahuripan kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat pak Anda.

Kegiatan wawancara ini dilakukan sebanyak 3 kali yaitu. pertama tanggal 2 Februari 2013 kedua tanggal 12 Maret 2013, sedangkan yang ketiga dilakukan tanggal 21 Oktober 2013.

Adapun kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti ialah: Wawancara yang pertama dilakukan oleh peneliti kepada narasumber dan sekaligus ketua Organisasi dan grup Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi yaitu Pak Ondo Sutisna tentang bagaimana sejarah dan perkembangan Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi di Kampung Sukalaksana Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Yang kedua kegiatan wawancara ini dilakukan kepada seorang pemain *kacapi* di Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi yaitu Pak Yayan Maryana tentang bagaimana peranan waditra *kacapi* pada Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi. Serta wawancara yang ketiga sekaligus yang terakhir, yaitu kepada tokoh masyarakat di Kampung Sukalaksana Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Pak Anda, tentang bagaimana perkembangan dan fungsi Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi di Desa Cikahuripan. Media penelitian yang digunakan ialah alat tulis, media, rekaman dan kamera digital.

### 3. Studi Literatur

Studi ini dimaksudkan untuk mempelajari berbagai sumber kepustakaan yang ada, buku-buku maupun media bacaan lainnya yang berguna dan membantu dalam mencari informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Sumber-sumber yang dijadikan literatur pada penelitian yang penulis lakukan adalah sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dari data di lapangan dan hasil wawancara.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berbentuk fisik seperti audio, foto dan video. Pertunjukan kesenian pantun ini didokumentasikan dengan foto dan video. Dari semua data yang didapat peneliti mempergunakan data tersebut untuk keterangan yang nyata untuk diolah. Alat bantu yang digunakan adalah kamera digital yang dipergunakan dari bulan Februari 2013. Dokumentasi yang dilakukan pada saat penelitian diantaranya mengambil gambar sasajen, seperti makanan, kopi, paduan dan para nayaga kesenian pantun. Video digunakan peneliti pada saat observasi untuk merekam pertunjukan kesenian pantun. Hasil video digunakan untuk proses penelitian. Dari semua data yang didapat dipergunakan untuk keterangan nyata dan diolah menjadi suatu karya ilmiah.

#### D. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses pengolahan data setelah semua data terkumpul seperti, catatan rekaman audio video dan gambar-gambar. Selanjutnya, dilakukan tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut.

1. Mengelompokkan dan mengumpulkan data-data berdasarkan jenis data dan hasil penelitian.
2. Melakukan penyesuaian dan perbandingan antara hasil data yang di dapat dari lapangan dengan literatur yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari pengolahan data dalam bentuk laporan dan tulisan.

#### E. Definisi Operasional

##### 1. Kesenian Tradisional

Kesenian tradisional terbentuk dari budaya masyarakat pada zaman dahulu serta terus berkembang secara turun temurun, dan terus dinikmati oleh generasi penerusnya. Seperti yang diungkap oleh yoeti O.K. (1985:2) bahwa:

*Angga Purwantara, 2014*

*Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi Di Kampung Sukalaksana Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seni budaya tradisional adalah seni budaya yang sejak lama turun temurun telah hidup dan berkembang pada suatu daerah tertentu. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa yang menjadi ciri kesenian tradisional adalah adanya sistem pewarisan yang dilakukan secara turun temurun dari generasi ke generasi.

## 2. Kesenian Pantun

Kesenian pantun sangat familiar dengan masyarakat Jawa Barat. Hal itu dapat dibuktikan dengan perkembangan kesenian tersebut hingga dapat bertahan sampai saat ini. Pengertian pantun sendiri dalam kamus umum bahasa Sunda adalah ‘bahasa ‘dangding’ (puisi) *anu tungtung jajarana di wangun ku kecap-kecap anu murwakanti*’ (1980:357).

Dilihat dari segi unsur-unsurnya, seni pantun terdiri dari dua unsur di dalamnya, yaitu unsur sastra dan unsur musik. Kedua unsur tersebut menyatu dalam suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, salah seorang sastrawan terkenal Ajip Rosidi (1973:1) mengungkapkan bahwa ”Kesenian pantun ialah cerita yang dibawakan oleh juru pantun dengan diiringi petikan kacapi, kadang-kadang juga diiringi dengan alat musik tarawangsa”.

Selain pengertian yang diungkapkan oleh Ajip Rosidi tersebut di atas, Iskandar Wasid juga menjelaskan tentang pengertian pantun secara lebih luas. Menurut Iskandar Wasid (1994:102) pantun adalah:

Cerita yang biasa dilakonkan oleh juru pantun dalam pertunjukan ritual. Berdasarkan kebiasaan-kebiasaan pertunjukan pantun yang dilaksanakan pada malam hari, cerita yang dilakonkannya pun umumnya panjang bahkan ada cerita pantun yang tamat dalam tiga hari. Berdasarkan medianya pantun dapat tergolong pada sastra lisan. Hal inilah yang mengakibatkan timbulnya versi-versi dalam cerita pantun. Berdasarkan bentuknya pantun merupakan bentuk aturan (ugeran) atau bentuk puisi bercampur dengan bentuk prosa, yang diceritakan ditembangkan.

## 3. Medal Pusaka Wangi

Medal Pusaka Wangi adalah suatu organisasi kesenian pantun yang berda di Kampung Sukalaksana Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Kesenian pantun tersebut di Pimpin langsung oleh

Mbah Ondo Sutisna. Kesenian tersebut sudah hidup dan berkembang di daerah lembang 28 tahun lamanya.

## **F. Prosedur pengolahan data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada awal penelitian, selama penelitian serta pada akhir penelitian. Hal tersebut dinyatakan oleh Nasution (1996:129) bahwa "dalam penelitian kualitatif analisis data harus di mulai sejak awal. Tahap analisis data menurut Nasution (1996:129) adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisa data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitik beratkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi data memberikan gambaran lebih rinci.

### 2. Display data

Display data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

### 3. Pengambilan kesimpulan

Verifikasi data merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data di lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data.

## **G. Langkah-langkah penelitian**

Rancangan penggarapan dalam penelitian ini mencakup empat bagian yakni ; tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, dan tahap penyusunan laporan.

*Angga Purwantara, 2014*

*Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi Di Kampung Sukalaksana Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1. Tahap persiapan

Langkah-langkah yang di tempuh dalam tahapan persiapan meliputi:

- a. Mengajukan usulan judul penelitian
- b. Melaksanakan studi literatur
- c. Menyusun rencana penelitian

### 2. Tahap pengumpulan data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah:

- a. Meneliti struktur yang ada pada cerita pantun tersebut termasuk: lagu – lagu, fungsi instrument *kacapi*, dan cara penyajiannya.
- b. Mengklasifikasikan struktur tersebut berdasarkan kebutuhan penelitian, sebagaimana yang termasuk di atas.

### 3. Tahap pengolahan data

Langkah-langkah yang ditemukan dalam mengolah data meliputi

- a. Mengkaji kembali data yang sudah terkumpul dari lapangan.
- b. Penyusunan dan pemilahan data-data yang sudah terkumpul.

### 4. Tahap menyusun laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari semua data yang telah diolah dan dianalisis kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk laporan hasil penelitian yang biasa disebut dengan skripsi

## H. Instrument penelitian

Instrument pada penelitian Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi ini mengacu kepada dua unsur dalam instrument penelitian yaitu:

### 1. Pedoman Observasi

Observasi bertujuan sebagai studi pendahuluan untuk mengenal, mengamati dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, baik pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.

### 2. Pedoman Wawancara

*Angga Purwantara, 2014*

*Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi Di Kampung Sukalaksana Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wawancara yang bertujuan untuk mengumpulkan data pendukung mengenai masalah yang sedang diteliti. Untuk melengkapi penulisan, pembahasan hasil penelitian sebagai bahan acuan dengan cara memberikan berbagai pertanyaan.

